

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai jenis motivasi prososial yang dominan pada mahasiswa profesi dokter (koasisten) universitas “X” Bandung. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif. Pemilihan sampel menggunakan metode accidental sampling dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 orang mahasiswa profesi dokter.

Alat ukur yang digunakan adalah skenario proyektif motivasi prososial yang bersifat semi proyeksi, yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek motivasi prososial dari Januz Reykowsky dan telah divalidasi dengan menggunakan content validity. Alat ukur ini terdiri dari 13 situasi. Pengolahan data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50,74% mahasiswa profesi dokter universitas “X” Bandung memiliki intrinsic prosocial motivation, 35,82% memiliki endocentric motivation dan 13,43% memiliki ipsocentric motivation.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa profesi dokter universitas “X” Bandung pada umumnya didominasi oleh intrinsic prosocial motivation dan terdapat kecenderungan keterkaitan antara motivasi prososial dengan jenis kelamin, feedback dan petunjuk verbal

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara motivasi prososial dengan jenis kelamin, feedback, dan petunjuk verbal. Bagi mahasiswa profesi dokter yang memiliki intrinsic prosocial motivation disarankan untuk memelihara motivasi tersebut dalam menolong pasien. Misalnya dengan cara membina komunikasi antara mahasiswa profesi dokter dengan pasien sehingga mahasiswa profesi dokter mengetahui apa yang menjadi kebutuhan pasien.

Kata kunci : *motivasi prososial, mahasiswa profesi dokter*

Abstract

This research was conducted to gain an idea of the type of motivation on student prosocial dominant medical profession (koasisten) university "X" Bandung. This research used a descriptive methods. The selection of samples used accidental sampling method and sample in this study is 67 students in the medical profession .

Measuring instruments used are prosocial motivation projective scenarios that are semi projections, which were made by researcher based on prosocial motivation aspects of Januz Reykowsky and has been validated by using content validity. This measure consists of 13 situations. Data processing presented in the form of frequency distributions and cross-tabulations .

The results showed that 50.74% students of the university medical profession " X " Bandung has intrinsic prosocial motivation, 35.82% has endocentric motivation and 13.43% has ipsocentric motivation .

Conclusion of this research is the university students of the medical profession " X " Bandung in general was dominated by intrinsic prosocial motivation and there is a tendency of association between prosocial motivation by gender, feedback and guidance verbs.

Researcher propose suggestions for further research on the relationship between prosocial motivation by gender, feedback, and guidance verbs . For students of the medical profession who have intrinsic prosocial motivation is advisable to maintain motivation in helping the patient. For example, in a way to foster communication between students and the profession of medicine with patient medical profession so that students know what the needs of the patient .

Keywords : *prosocial motivation , student medical profession*

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTARi

DAFTAR ISIiv

DAFTAR SKEMAviii

DAFTAR TABELix

DAFTAR LAMPIRAN.....x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah1

1.2 Identifikasi Masalah8

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....8

 1.3.1 Maksud Penelitian8

 1.3.2 Tujuan Penelitian8

1.4 Kegunaan Penelitian.....9

 1.4.1 Kegunaan Teoritis9

 1.4.2 Kegunaan Praktis9

1.5 Kerangka pikir9

1.6 Asumsi	28
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Perilaku dan Motivasi	29
2.1.1 Motivasi Prosocial.....	30
2.1.2 Perkembangan Motivasi Prosocial.....	34
2.1.3 Aspek Motivasi Prosocial	35
2.1.4 Jenis-jenis Motivasi Prosocial.....	37
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi.....	39
2.2 Perkembangan Masa Dewasa Awal.....	43
2.2.1 Masa Dewasa Awal	43
2.2.2 Karakteristik Masa Dewasa Awal.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	46
3.1.1 Skema Rancangan Penelitian	46
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi operasional	47
3.2.1 Variabel Penelitian.....	47
3.2.2 Definisi Operasional.....	47
3.3 Alat Ukur.....	51
3.3.1 Alat Ukur Motivasi Prosocial.....	51
3.3.2 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	55
3.3.3 Uji Validitas Alat Ukur.....	55

3.4 Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	56
3.4.1 Populasi Sasaran.....	56
3.4.2 Karakteristik Sampel.....	56
3.4.3 Teknik Penarikan Sampel.....	56
3.5 Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden.....	58
4.1.1 Hasil Penelitian.....	59
4.1.2 Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Motivasi Prososial.....	59
4.1.3 Tabel Tabulasi Silang Data Penunjang.....	60
4.2 Pembahasan.....	61
4.2.1 Motivasi Prososial.....	61
4.2.2 Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Jenis Motivasi Prososial.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	66
5.2.1 Saran Teoritis.....	67
5.2.2 Saran Praktis.....	67

DAFTAR PUSTAKA.....	69
DAFTAR RUJUKAN.....	70
LAMPIRAN	

DAFTAR SKEMA

Skema 1.5.1 Kerangka Pikir.....	27
Skema 3.1 Rancangan Penelitian.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1 Kisi-kisi Alat Ukur Motivasi Prosocial.....	52
Tabel 4.1 Gambaran Responden.....	58
Tabel 4.1.2 Distribusi Frekuensi Jenis Motivasi Prosocial.....	59
Tabel 4.1.3 Tabulasi Silang Data Penunjang.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Lembar Persetujuan

Lampiran B : Kuesioner

Lampiran 1 : Tabel Data Mentah

Lampiran 2 : Tabel Aspek-Aspek Motivasi Prososial